E-ISSN: XXXX-XXXX Vol.1, No. 1, 2023 Direvisi: 14 July 2023

Diterima: 28 May 2023 Direvisi: 14 July 2023 Diterbitkan: 31 July 2023

Pengaruh Biaya Pendapatan Operasional dan Likuiditas terhadap Return On Asset (Studi Kasus PT Bank Tabungan Negara Indonesia)

Muhammad Distian Andi Hermawan

STIE Aprin Palembang, Indonesia Email: muhdistian@gmail.com

Abstract

This study aims to see the effect between operational costs operating income and liquidity on return on assets. Either partially or simultaneously. The method of analysis used in this study is a statistical method in which the data source used is secondary data sourced from the Indonesia Stock Exchange, which this method is to determine the effect of operating expenses on operational income and liquidity on return on assets. This study uses multiple linear regression analysis by first testing classical assumptions, namely normality, multicollinearity, and heteroestensity and autocorrelation tests. The results of the data processing above show that variable X1, namely the operational cost of bopo operating income on return on assets with a significance level of 0.22, which is greater than 0.05, it can be said that variable X1 on y has no partial effect and for variable X2 liquidity with a significance value of 0.361 greater than 0.05, it can be concluded that variable X2 has no effect on variable y partially.

Keywords: Operating Income Costs, Liquidity, Return on Asset

PENDAHULUAN

Perkembangan Perekonomian yang semakin maju dan semakin bertumbuh dan juga pertumbuhan ekonomi pada tahun 2022 menjadi salah satu tolak ukur bagi bank untuk menjaga dan menstabilkan keuntungan ataupun kinerja perusahaannya agar perusahaannya terus dapat berkembang dan tidak mengalami kebangkrutan (Nurfalah & Rusydiana, 2021). Bang diwajibkan untuk melakukan penilaian sendiri mengenai tingkat kesehatan bank dan juga tingkat kinerja keuangan pada banknya tersebut sebagaimana telah tercantum pada peraturan Bank Indonesia nomor 13 tahun 2011 tanggal 5 Januari 2011 tentang penilaian tingkat kesehatan bank.

PT Bank negara Indonesia harus selalu memperhatikan tingkat keuntungan dan juga kredit bermasalah yang ada pada perusahaannya agar perusahaan tersebut dapat terus berkembang dan dapat menstabilkan keuntungan yang lebih maksimal pada tahun yang akan mendatang. Satu sisi lain bank juga harus memperhatikan seberapa besar ataupun seberapa banyak tingkat keuntungan per tahun yang didapatkannya selain memperhatikan tingkat kredit bermasalah yang dikeluarkannya dan juga menentukan seberapa besar biaya operasional yang dikeluarkannya dan seberapa banyak keuntungan yang didapatkannya.

Menurut Brigham dan Houston (2006). Profitabilitas adalah hasil dari kebijakan dan keputusan yang dibuat (Putu, Yuniastri, Dewa, & Kumalasari, 2021). Profitabilitas dapat memberikan petunjuk yang berguna untuk menilai seberapa efektif operasi sebuah

perusahaan, sehingga rasio Secara efektifitas, secara efektifitas,

Terdapat beberapa data keuangan PT Bank negara Indonesia pada tahun 2018 hingga tahun 2022:

Tahun	Bopo	LDR	ROA
2018	85.58	103.49	9 1.34
2019	98.12	113.50	0.13
2020	91.61	93.19	0.69
2021	89.28	92.86	0.81
2022	86.00	92.65	1.02

Maka dari itu penulis ingin meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh biaya operasional pendapatan operasional dan likuiditas terhadap return on asset studi kasus PT Bank negara Indonesia tahun 2018 2022. Tujuan dari Penelitian ini yaitu untuk melihat pengaruh antara Biaya operasional pendapatan operasional dan Likuiditas terhadap return on asset. Baik secara parsial ataupun simultan.

METODE PENELITIAN

Metode analisis yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu metode statistik yang mana sumber data yang digunakan yaitu data sekunder yang bersumber dari bursa efek Indonesia yang mana metode ini untuk mengetahui pengaruh biaya operasional pendapatan operasional dan likuiditas terhadap return on asset. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan terlebih dahulu melakukan pengujian asumsi klasik yaitu uji normalitas, multikolinearitas, dan uji heteroestensitas serta autokorelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah satu perusahaan perbankan yaitu yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2018 sampai 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Menurut (Mawardi, 2005). BOPO merupakan biaya rasio antara operasional terhadap pendapatan operasional. Biaya operasional merupakan biaya yang dikeluarkan oleh bank dalam rangka menjalankan aktivitas usaha utamanya seperti biaya bunga, biaya pemasaran, biaya tenaga kerja dan biaya operasi operasional merupakan pendapatan utama bank yaitu pendapatan yang diperoleh dari penempatan dana dalam bentuk kredit dan pendapatan operasi lainnya. Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sering disebut rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Menurut Sri S, dkk (2000) BOPO merupakan rasio antara biaya operasi terhadap pendapatan operasi. bank sebagai agent of trust, agent of development, serta agent of services, maka salah satu kegiatan bank adalah memberikan pelayanan jasa kepada masyarakat dan menghimpun dan menyalurkan dana. Biaya operasional digunakan untuk mengukur tingkat efisien dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Biaya operasional merupakan biaya yang dikeluarkan oleh bank dalam rangka menjalankan aktivitas usaha pokoknya (seperti biaya bunga, biaya tenaga kerja, biaya pemasaran dan biaya operasi lainnya).pendapatan operasional merupakan pendapatan utama bank,yaitu pendapatan bunga yang diperoleh dari penempatan dana dalam bentuk kredit dan pendapatan operasi lainnya.

Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Pengertian lain adalah kemampuan seseorang atau perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau utang yang segera harus dibayar denganharta lancarnya. Likuiditas diukur dengan rasio aktiva lancar dibagi dengan kewajiban lancar. Perusahaan yang memiliki likuiditas sehat paling tidak memiliki rasio lancar sebesar 100%. Ukuran likuiditas perusahaan yang lebih menggambarkan tingkat likuiditas perusahaan ditunjukkan dengan rasio kas (kas terhadap kewajiban lancar). Current ratio merupakan salah satu ukuran dari likuiditas yang merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya melalui sejumlah kas, setara kas, seperti giro atau simpanan lain di bank yang dapat ditarik setiap saat yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi current ratio menunjukkan kemampuan kas perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi likuiditas perusahaan, semakin banyak dana tersedia bagi perusahaan untuk membayar deviden, membiayai operasi dan investasinya.

Return on asset merupakan rasio profitabilitas yang menggambarkan mengenai efisiensi penggunaan aset perusahaan dalam mencetak labanya Profitabilitas atau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan dana secara internal merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen (Keown et al., 2017). Semakin besar tingkat profitabilitas perusahaan, maka dana yang terkumpul untuk dapat dibagikan kepada para pemegang saham juga semakin besar. Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam mencetak laba, maka semakin tinggi juga kebijakan dividen yang akan diambil oleh manajemen perusahaan

Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan suatu data secara statistik. Untuk mengintepretasikan hasil statistik deskriptif dari Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional dan likuiditas Terhadap Profitabilitas dapat dilihat dari Tabel berikut:

Descriptive Statistics

1	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
ВОРО	5	90.1180	5.11155	85.58	98.12
LIKUIDITAS	55	99.1380	9.24788	92.65	113.50
ROA	5	.7980	.44752	.13	1.34

Data diolah Mengunakan SPSS 24

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		BOPO	LIKUIDITAS	ROA
N		5	5	5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	90.1180	99.1380	.7980
	Std. Deviation	5.11155	9.24788	.44752
Most Extrem Differences	neAbsolute	.190	.340	.205
	Positive	.190	.340	.132
	Negative	187	241	205
Test Statistic		.190	.340	.205

Asymp. Sig. (2-tailed)	200 ^{c,d}	.060°	.200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Data diolah Tahun 2023 di SPSS Versi 24

Berdasarkan hasil output uji normalitas menunjukkan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.

Uji F Simultan

ANOV Model		Sum of Squares	fdf	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	775	2	.387	29.227	.033 ^b
	Residual	027	2	.013		
	Total	801	4			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), LIKUIDITAS, BOPO Data diolah

Tahun 2023 mengunakan SPSS Versi 24

Berdasarkan pengolahan data diatas dapat dilihat bahwa secara simultan variabel biaya operasional pendapatan operasional dengan tingkat signifikansi sebesar 0,033 yang mana lebih besar dari 0,005 maka dapat dikatakan bahwa secara simultan tidak memilki pengaruh.

Uji T (Parsial)

			ts ^a Standardized			
Unstan	dardized Coef	ficients		Coefficients		
Model		В	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.491	1.016		8.355	.014
	ВОРО	096	.014	-1.093	-6.630	.022
	IKUIDITAS	009	.008	.194	1.176	.361

a. Dependent Variable: ROA

Data diolah mengunakan spss versi 24

Berdasarkan hasil olah data di atas menunjukkan variabel X1 yaitu biaya operasional pendapatan operasional bopo terhadap return on asset dengan taraf signifikansinya sebesar 0,22 yaitu lebih besar daripada 0,05 maka dapat dikatakan variabel X1 terhadap y tidak memiliki pengaruh secara parsial dan untuk variabel X2 likuiditas dengan nilai signifikansinya sebesar 0,361 lebih besar daripada 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel X2 tidak memiliki pengaruh terhadap variabel y secara parsia

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pemahaman yang dihailkan, maka biaya Operasional dalam analisis, secara parsial (satu-satu) variabel Biaya Operasional tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Return on Asset (ROA). Ini berarti bahwa perubahan dalam Biaya Operasional secara individu tidak secara konsisten mempengaruhi perubahan dalam Return on Asset. Namun, perlu diingat bahwa ini hanya berbicara tentang pengaruh parsial, yang berarti dampak Biaya Operasional pada ROA bisa berbeda jika dipertimbangkan bersamaan dengan faktor-faktor lain. Variabel Likuiditas secara terpisah, variabel ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Return on Asset (ROA). Ini berarti bahwa perubahan dalam Likuiditas secara sendiri-sendiri tidak memiliki pengaruh yang konsisten pada perubahan dalam Return on Asset. Namun, seperti sebelumnya, ini hanya membicarakan pengaruh parsial dan mungkin terdapat hubungan kompleks dengan variabel lain yang mempengaruhi ROA. Variabel X1 dan X2 secara bersama-sama, secara simultan, keduanya tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Return on Asset (ROA). Ini berarti bahwa ketika faktor-faktor X1 dan X2 digabungkan dalam analisis, kombinasi keduanya tidak secara bersama-sama mempengaruhi perubahan dalam Return on Asset.

DAFTAR PUSTAKA

- Aghnitama, R. D., & Widyarti, E. T. (2023). ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, LIKUIDITAS, DAN RISIKO BISNIS PERUSAHAAN TERHADAP
- Brigham, E. F & Houston, J. F. 2006. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Erlangga.
- Chasanah, A. N. (2018). Pengaruh rasio likuiditas, profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bei tahun 2015-2017. Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis, 3(1), 39-47.
- D. A. (2023). Pengaruh Return On Equity, Dept To Equity Ratio Terhadap Nett Profit Margin (Studi Kasus Pt Air Asia Tbk Tahun 2018-2022). Surplus: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 1(2), 182–187
- I Kd Adi Wijaya Kusuma, Putu Kepramareni, N. L. G. N. (2019). Pengaruh Likuiditas, profitabilitas dan risiko bisnis terhadap kebijakan hutang pada Perusahaan Manufaktur. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, *1*(1). Retrieved from https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/539 KEBIJAKAN DIVIDEN. Diponegoro Journal of Management, 12(1).
- Making, O. K. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage Dan Corporate Governance Terhadap Dividend Payout Ratio (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016–2019) (Doctoral dissertation, Universitas Katholik Soegijapranata Semarang).
- Mawardi, Wisnu. 2005. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Dengan Total Asset Kurang Dari 1 Triliun)". Jurnal Bisnis Strategi, Vol. 14, No. 1, Hal: 83-93.
- Maulita, D., & Arifin, M. (2018). Pengaruh Return On Investment (ROI) dan Earning Per Share (EPS) terhadap return saham syariah (Studi kasus pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2012-2016). Jurnal Manajemen, 8(1)
- Nurfalah, I., & Rusydiana, A. S. (2021). the regime switching of cycle instability of Islamic banking and the economy: evidence from Indonesia, Malaysia, and Pakistan. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 7(2), 233–262. https://doi.org/10.21098/JIMF.V7I2.1362
- Putu, N., Yuniastri, A., Dewa, I., & Kumalasari, P. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, *1*(1). Retrieved from https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/karma/article/view/1615